

# MANAJEMEN PEMBIAYAAN SARPRAS PENDIDIKAN UNTUK EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMK N 1 GIRISUBO

*Veni Sucahyani*

*Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*

*Venisucahyani05@gmail.com*

## **Abstract**

*The purpose of this study was to find out what kind of education infrastructure financing management is used in SMK N 1 Girisubo for scout extracurriculars. In this study, interview data collection techniques and documentation were used to collect data related to the management of education infrastructure financing for scout extracurricular activities. The management of educational infrastructure financing for scout extracurriculars at SMK N 1 Girisubo, went very well and achieved educational goals to the maximum, this can be seen from the increased motivation, activeness, perseverance, and interaction in student learning communication, therefore in scout extracurriculars it is necessary planning, organizing, implementing, and supervising the financing that will be used in scout extracurriculars is directed at achieving educational goals and improving the quality and learning skills of students.*

**Keywords:** *Financing Management, Sarpras, Extracurricular, Scouts*

## **Abstrak**

*Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apakah manajemen pembiayaan sarpras pendidikan yang digunakan di SMK N 1 Girisubo untuk ekstrakurikuler pramuka, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang memfokuskan terhadap manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka. Manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Girisubo, berjalan sangat baik dan mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya motivasi, keaktifan, ketekunan, dan interaksi dalam komunikasi belajar siswa, oleh sebab itu dalam ekstrakurikuler pramuka di perlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pembiayaan yang akan di gunakan dalam ekstrakurikuler pramuka, hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas serta keterampilan belajar peserta didik*

**Kata Kunci:** *Manajemen Pembiayaan, Sarpras, Ekstrakurikuler, Pramuka*

## **PENDAHULUAN**

Manajemen pendidikan, tentu istilah manajemen sudah tidak asing untuk kita, atau sangat sering kita dengar dalam dunia bisnis, tapi ternyata istilah manajemen tidak hanya biasa di gunakan dalam bidang bisnis saja, melainkan dalam bidang pendidikan juga sangat kerap di gunakan.

Konsep pembiayaan merupakan bagian dari manajemen pendidikan, karena keberlangsungan pendidikan dapat diselenggarakan karena adanya pembiayaan yang menunjang terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pendidikan dan pembiayaan tak dapat dipisahkan, karena untuk mengelola sebuah pendidikan dibutuhkan pembiayaan dan ketenagakerjaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga pembiayaan dan ketenagakerjaan merupakan kebutuhan yang primer sehingga pembiayaan dan pengalokasian harus betul-betul ditempatkan dengan baik (Ghazali, 2012). Pembiayaan pun dapat didefinisikan sebagai upaya dalam mengatur pembiayaan individu maupun kelompok dalam memanfaatkan pembiayaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Norman, 2010).

Di dalam lingkup pendidikan tidak terlepas dari komponen penting yang menunjang proses berlangsungnya pendidikan tersebut. Komponen keuangan dan pembiayaan adalah salah satu indikator dari sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang termasuk dalam kajian manajemen pembiayaan pendidikan. Pengelolaan pembiayaan berdampak terhadap kelancaran proses pendidikan di sekolah, karena segala kegiatan pembelajarn membutuhkan berbagai perlengkapan saran dan prasarana pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar (Zahri Harun, 2012). Komponen keuangan dan pembiayaan lembaga pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan terlaksana dengan baik. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan lembaga pendidikan memerlukan pembiayaan. Pembiayaan pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan dalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar pada sebuah lembaga pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan tidak dapat lepas dari tersedianya dana untuk pembiayaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan tata kelola yang baik untuk mewujudkan tersedianya dana penyelenggaraan pendidikan. Dalam pembahasan kali ini tentang manajemen pembiayaan dan sarpras pendidikan merupakan komponen yang tidak dapat terpisahkan. Pembiayan ini sangat penting sekali sebab semua operasional sekolah membutuhkan biaya untuk menjalankannya, salah satu kegunaan dalam pembiayaan adalah untuk melengkapi kebutuhan sarana dan prasaran (sarpras) untuk memenuhi tujuan pendidikan dan kebutuhan belajar.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang belajar, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai tempat untuk ekstrakurikuler pramuka sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu Kegiatan tambahan yang wajib diikuti oleh siswa/siswi kelas X SMK N 1 Girisubo, yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dan kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan

mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa. Tentu saja kegiatan pramuka ini tidak terlepas dari manajemen pembiayaan, karena kegiatan pramuka banyak sekali atribut-atribut yang di gunakan untuk mendukung proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka agar tetap berjalan efektif dan efisien, serta penyampaian materi akan dapat di terima oleh siswa dengan mudah. Oleh sebab itu untuk mengetahui lebih dalam terkait manajemen pembiayaan sarpras pendidikan seperti apakah yang dilakukan oleh SMK N 1 Girisubo untuk mencapai tujuan pendidikan dan memenuhi kebutuhan belajar melalui ekstrakurikuler pramuka.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian kualitatif yang memfokuskan terhadap manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka, didalam manajemen pembiayaan sarpras terdapat fungsi manajemen yang ingin di analisis oleh peneliti yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanakan, dan pengawasan. Lokasi penelitian ini bertempat di SMK N 1 Girisubo Gunungkidul di Jl. Wediombo. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X di SMK N 1 Girisubo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka, sumber informasi di dapat langsung oleh peneliti dari (kepala sekolah, guru Pembina pramuka, dewan ambalan pramuka). Uji keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan uji kredibilitas, transfabilitas, dependabilitas dan komprimabilitas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian di SMK N 1 Girisubo, bahwa dalam manajemen pembiayaan sarpras khususnya untuk ekstrakurikuler pramuka sangat diperlukan untuk menjadikan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan secara efektif dan efisien baik dari kegiatannya maupun keuangannya. Selain itu dengan adanya ekstrakurikuler pramuka peserta didik menjadi lebih aktif dan memiliki jiwa sosial yang tinggi, selain itu ekstrakurikuler pramuka mampu menggali potensi dan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, karena manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka ini agar mencapai tujuan pembelajaran dengan dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan belajar peserta didik dan melengkapi sarana prasarana yang diperlukan untuk mendukung ekstrakurikuler pramuka.

Peran dari manajemen pembiayaan dapat dilihat dari fungsi manajemen pembiayaan yang di terapkan oleh sekolah, seperti perencanaan pembiayaan. Sumber pembiayaan untuk ekstrakurikuler pramuka berasal dari bantuan pemerintah yang dinamakan BOS, kemudian dana yang di dapatkan dari iuran, yang dilakukan setiap seminggu sekali, dan dana ini alokasikan khusus untuk ekstrakurikuler pramuka saja, perencanaan pada pembiayaan untuk ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Girisubo diarahkan kepada kebutuhan untuk pembelajara peserta didik.

Perencanaan manajemen pembiayaan sarpras untuk ekstrakurikuler pramuka diselenggarakan melalui berbagai musyawarah kepala sekolah, guru pembimbing pramuka, dan wali murid yang di sampaikan melalui rapat orang tua siswa. Hal ini perlu disampaikan secara transparan kepada wali murid agar dalam pengelolaan keuangan untuk ekstrakurikuler pramuka dapat diketahui arah dan tujuan pendidikan, dari sini dana BOS dan dana hasil iuran siswa setiap sekali seminggu dapat digunakan seoptimal mungkin dimanfaatkan untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan belajar siswa melalui ekstrakurikuler pramuka. Pengorganisasian pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka ini di bagi tugas dengan pihak-pihak yang terlibat sesuai dengan kemampuan yang di miliki masing-masing individu dalam mengelola keuangan, sebagaimana yang di lakukan di SMK N 1 Girisubo dalam pengorganisaian pembiayaan sarpras untuk ekstrakurikuler pramuka ini ada 2 pihak yang bertanggung jawab mengelola keuangan, yaitu bendahara dan wakil bendahara keuangan yang khusus untuk menjalankan keuangan untuk ekstrakurikuler pramuka tentu dengan persetujuan dan sepengetahuan oleh kepala sekolah. untuk pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilakukan setiap hari jumat setelah jam pelajaran usai, dan iuran yang dilakuakn juga setiap hari jumat yang akan di kumpulkan melalui guru Pembina pramuka yang akan di bantu oleh dewan ambalan. Untuk pengawasan pembiayaan sarpras pendidikan sendiri ini di lakukan untuk memonitor langsung berjalannya keuangan dan ekstrakurikuler pramuka sinkron atau cocok dalam pengeluaran keuangan dan kegiatan yang akan diselenggarakan atau yang sedang dilakukan. Pengawasan pembiayaan di SMK N 1 Girisubo dapat dilakukan dengan pengawasan internal dan eksternal, pengawasan internal di pantau oleh kemenag kabupaten, maupun privinsi, sedangkan pengawasan secara eksternal dilakukan oleh pemerintah daerah dan pusat.

Tabel 1

Manfaat pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka

Ekstrakurikuler Pramuka	Pembiayaan untuk Kegiatan
<p>Latihan pramuka rutin setiap hari jumat, pengembangan diri dan kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan yang, bakti sekolah dan masyarakat, kemah dan kegiatan ibadah</p>	<p>Membeli alat-alat pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar melalui ekstrakurikuler pramuka, contohnya membeli alat lengkap P3K yang nantinya akan digunakan untuk diajarkan ke penegak pramuka oleh pembimbing pramuka bagaimana cara penggunaan, dan fungsinya yang terkait dengan P3K.</p> <p>Membiayai peserta didik untuk dapat mengikuti perlombaan terkait ekstrakurikuler pramuka.</p>

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka dapat terlaksana dengan baik dan maksimal, maka manajemen pembiayaan ini menjadi bagian penting dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan agar pembelajaran dapat di capai dengan maksimal melalui ekstrakurikuler pramuka. Manajemen pembiayaan sarpras pendidikan digunakan untuk membeli berbagai peralatan belajar pada ekstrakurikuler pramuka dan manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk mengembangkan keterampilan belajar dan menggali potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa serta untuk membiayai perlombaan yang terkait dengan ekstrakurikuler pramuka dengan sekolah lain.

Manajemen pembiayaan sarpras pendidikan berjalan dengan baik hal ini dapat ditinjau dari pelaksanaan pembiayaan sarpras di SMK N 1 Girisubo, karena dana-dana yang terkumpul benar-benar disalurkan untuk kegiatan pembelajaran melalui ekstrakurikuler pramuka. Setiap kegiatan belajar dalam ekstrakurikuler pramuka ditunjang melalui sarana dan prasarana serta alat-alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan kebutuhan Pembina pramuka, dewan ambalan dalam mengajar pramuka serta dana untuk kegiatan belajar. Pembiayaan sarpras pendidikan sangat berimplikasi terhadap kualitas belajar peserta didik, karena tanpa adanya pembiayaan maka sarana dan prasarana (sarpras) dan kebutuhan belajar tidak akan terpenuhi dengan maksimal.

Tabel 2

Manfaat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Girisubo

<b>Manfaat pembiayaan dari pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Girisubo</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat peserta didik lebih aktif dalam bersosialisasi dengan lingkungan</li> <li>2. Menumbuhkan rasa gotong royong dan kebersamaan kepada sesama</li> <li>3. Menciptakan rasa hormat dan santun kepada orang yang lebih tua</li> <li>4. Menciptakan suasana belajar yang baru yang langsung di alam, sehingga menghilangkan kebosanan peserta didik pada saat belajar di dalam ruangan</li> <li>5. Menggali dan mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.</li> </ol>

Berdasarkan tabel 2, menjelaskan bahwa manfaat pelaksanaan pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 Girisubo, diarahkan terhadap pengembangan diri dan jiwa sosialisasi yang tinggi, dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan manajemen pembiayaan di SMK N 1 Girisubo memiliki implikasi terhadap pengembangan diri dan keterampilan belajar peserta didik. Salah satunya adalah mengembangkan bakat dan menggali potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, karena belajar tidak hanya tentang materi yang monoton saja, melainkan praktik untuk terjun langsung kelapangan dunia nyata juga sangat diperlukan melalui sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler pramuka.

Dengan adanya manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka mendorong kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik diantaranya adalah :

Meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keaktifan belajar siswa, meningkatkan ketekunan siswa, meningkatkan interaksi siswa dan komunikasi belajar, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK N 1 Girisubo, memaprkan bahwa manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka dapat meningkat motivasi, keaktifan, ketekunan, dan komunikasi belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal melalui ekstrakurikuler pramuka.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Manajemen pembiayaan sarpras pendidikan untuk ekstrakurikuler pramuka di SMK N 1 1 Girisubo, berjalan sangat baik dan mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya motivasi, keaktifan, ketekunan, dan interaksi dalam komunikasi belajar siswa, oleh sebab itu dalam ekstrakurikuler pramuka di perlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pembiayaan yang akan di gunakan dalam ekstrakuriler pramuka hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas serta keterampilan belajar peserta didik.

### **SARAN**

Dengan adanya kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, diharapkan untuk semua kegiatan di sekolah yang memerlukan pembiayaan untuk dapat dibuat dan dijadualkan sesuai dengan manajemen pembiayaan untuk kegiatan yang bersangkutan, agar kegiatan yang di lakukan atau rencana kegiatan dapat terlaksana semaksimal mungkin dan mencapai tujuan pendidikan serta memenuhi kebutuhan belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Ghazali, A. (2012). Sistem Pendanaan Pendidikan di Indonesia. *Seminar Nasional Ikatan Sajrana Pendidikan Indoensia*. Yogyakarta: Januair 2012.
- [2]. Norman. (2010). Importance of Financial Education in Making Informed Decision On Spending. *Journal of Economics and Internatioanal Finance*, 2(10).
- [3]. Zahri Harun, C. (2012). Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pengelolaan Pembiayaan Sekolah Di Sd Negeri 4 Kota Banda Aceh. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 14(2), 34–47.